

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kota Malang

Kota Malang adalah salah satu Kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kota Malang berada disebelah selatan Kota Surabaya berjarak sekitar 92,5KM. Berdasarkan letak administratifnya kota malang berada bersebelahan dengan kabupaten Malang dengan luas wilayah kota Malang adalah 252,10 km² dan jumlah penduduk pada bulan april tahun 2016 sebanyak 887.443 jiwa²⁵.

Kota Malang memiliki beberapa julukan seperti kota bunga dan dikenal juga sebagai kota pendidikan yang cukup baik di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah universitas di kota Malang mulai dari universitas negeri seperti Universitas Negeri Malang dan Universitas brawijaya. Selain kampus negeri kota malang juga memiliki beberapa universitas diantaranya Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Merdeka, Universitas Islam Negeri Malang, UIN Maulana Maliq Ibrahim Malang dan berbagai universitas swasta yang lain. Sebutan lain Malang sebagai kota bunga dimiliki oleh Malang dikarenakan pada zaman dahulu Malang dinilai sangat indah karena memiliki banyak pohon-pohon dan bunga yang berkembang dan tumbuh dengan indah dan asri.

²⁵Sumber <http://suryamalang.tribunnews.com/2016/05/30/penduduk-kota-malang-bertambah-158-persen-tiap-tahun> Diakses pada tanggal 2 Desember 2016. Pukul 22.35 WIB.

1. Lambang Kota Malang



Makna lambang :

1. Lambang berbentuk persegi bersudut lima membawakan bentuk “GUNUNG” dalam pewayangan berbingkai merah putih
2. Bintang bersudut lima sama dengan bintang pada perisai dalam lambang Negara Republik Indonesia, bermakna Ketuhanan Yang Maha Esa
3. Tugu adalah tugu yang terletak di alun-alun depan balai kota yang berisikan:
 - a. Lima lingga menjulang ke atas membawakan lima sila dalam pancasila
 - b. Bambu runcing di tengah tengah lingga tersebut melambangkan kekuatan dan kesatuan, keperintisan dan kepahlawanan 1945
 - c. Tiga lingga yang nampak didepan membawakan arah tujuan perkembangan Kota Malang Menjadi Kota Pendidikan, Industri dan Pariwisata

Warna

1. Merah putih lambang kemerdekaan Republik Indonesia
2. Merah lambang keberanian dan putih lambang kesucian dan kebersihan
3. Kuning lambang kekeluhuran dan kebesaran
4. Hijau lambang kesuburan, kemakmuran, harapan, kelangsungan dan kelanggengan

5. Biru muda lambang kesetiaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tanah air dan bangsa

Makna Semboyan

Semboyan MALANGKUCECWARA (baca Malangkusyesywara) bermakna TUHAN YANG MAHA ESA MENGHANCURKAN YANG BATIL. Semboyan ini pendek dan padat namun mengandung makna yang ekspresif. Semboyan ini di usulkan oleh Prof.DR Poerbatjara yang beliau ambil dari kata-kata sansekerta. Adapun perincian katanya sebagai berikut

- a. MALA artinya segala sesuatu yang kotor, kecenderungan, kepalsuan, akibat buruk. (dalam bahasa jawa sekarang, orang sering mengatakan “Golek molo)
- b. ANGKUCA/ANGKUC artinya menghancurkan, membinasakan
- c. ICWAR artinya Tuhan Yang Maha Esa

2. Visi Misi Kota Malang

i. Visi

“MENJADIKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA BERMARTABAT”

Istilah MARTABAT adalah istilah yang menunjuk pada harga diri kemanusiaan, yang memiliki arti kemuliaan. Sehingga, dengan visi ‘Menjadikan Kota Malang sebagai Kota BERMARTABAT’ diharapkan dapat terwujud suatu kondisi kemuliaan bagi Kota Malang dan seluruh masyarakatnya. Hal ini adalah penerjemahan langsung dari konsep Islam mengenai baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur (negeri yang makmur yang diridhoi oleh Allah SWT)..

Selain itu, visi BERMARTABAT dapat menjadi akronim dari beberapa prioritas pembangunan yang menunjuk pada kondisi-kondisi yang hendak diwujudkan sepanjang periode 2013-2018, yakni: BERSih, Makmur, Adil, Religius-toleran, Terkemuka, Aman, Berbudaya, Asri, dan Terdidik. Masing-masing akronim dari **BERMARTABAT** tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bersih, Kota Malang yang bersih adalah harapan seluruh warga Kota Malang. Selain itu, bersih juga harus menjadi ciri dari penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintahan yang bersih (clean governance) harus diciptakan agar kepentingan masyarakat dapat terlayani dengan sebaik-baiknya.
- b. Makmur, Masyarakat yang makmur adalah cita-cita yang dipercayakan kepada pemerintah untuk diwujudkan melalui serangkaian kewenangan yang dimiliki pemerintah.
- c. Adil, Terciptanya kondisi yang adil di segala bidang kehidupan adalah harapan seluruh masyarakat Kota Malang. Adil diartikan sebagai diberikannya hak bagi siapapun yang telah melaksanakan kewajiban mereka.
- d. Religius-toleran, Terwujudnya masyarakat yang religius dan toleran adalah kondisi yang harus terwujud sepanjang 2013-2018. Dalam masyarakat yang religius dan toleran, semua warga masyarakat mengamalkan ajaran agama masing-masing ke dalam bentuk cara berpikir, bersikap, dan berbuat. Apapun bentuk

perbedaan di kalangan masyarakat dihargai dan dijadikan sebagai faktor pendukung pembangunan daerah.

- e. Terkemuka, Kota Malang yang terkemuka dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia merupakan kondisi yang hendak diwujudkan. Terkemuka dalam hal ini diartikan sebagai pencapaian prestasi yang diperoleh melalui kerja keras sehingga diakui oleh dunia luas.
- f. Aman, Situasi kota yang aman dan tertib merupakan kondisi yang mutlak diperlukan oleh masyarakat. Situasi aman berarti bahwa masyarakat Kota Malang terbebas dari segala gangguan, baik berupa fisik maupun non-fisik, yang mengancam ketentraman kehidupan dan aktivitas masyarakat.
- g. Berbudaya, Masyarakat Kota Malang yang berbudaya merupakan kondisi dimana nilai-nilai adiluhung dipertunjukkan dalam sifat, sikap, tindakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari di semua tempat.
- h. Asri, Kota Malang yang asri adalah dambaan masyarakat. Keasrian, keindahan, kesegaran, dan kebersihan lingkungan kota adalah karunia Tuhan bagi Kota Malang.
- i. Terdidik, Terdidik adalah kondisi dimana semua masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan peraturan perundangan.

ii. Misi

- a. Menciptakan Masyarakat Yang Makmur, Berbudaya Dan Terdidik Berdasarkan Nilai-Nilai Spiritual Yang Agamis, Toleran Dan Setara (Visi: berbudaya, religius-toleran, terdidik dan aman)
- b. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Yang Adil, Terukur Dan Akuntabel (Visi: adil, berbudaya, bersih)
- c. Mengembangkan Potensi Daerah Yang Berwawasan Lingkungan Yang Berkesinambungan, Adil, Dan Ekonomis (Visi: terkemuka, asri, makmur, adil, terdidik)
- d. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Kota Malang Sehingga Bisa Bersaing Di Era Global (Visi: terkemuka, terdidik)
- e. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Kota Malang Baik Fisik, Maupun Mental Untuk Menjadi Masyarakat Yang Produktif (Visi: makmur, berbudaya, adil, religius-toleran)
- f. Membangun Kota Malang Sebagai Kota Tujuan Wisata Yang Aman, Nyaman, dan Berbudaya (Visi: aman, berbudaya, bersih, terkemuka, makmur dan asri)
- g. Mendorong Pelaku Ekonomi Sektor Informal Agar Lebih Produktif Dan Kompetitif (Visi: adil, terkemuka, makmur)
- h. Mendorong Produktivitas Industri Dan Ekonomi Skala Besar Yang Berdaya Saing, Etis Dan Berwawasan Lingkungan (Visi: bersih, berbudaya, makmur, terkemuka, asri, adil)

- i. Mengembangkan Sistem Transportasi Terpadu Dan Infrastruktur Yang Nyaman Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Visi: berbudaya, makmur, adil, terkemuka)

B. Gambaran Umum Kota Malang

1. Sejarah Kota Malang

Kota Malang seperti kota-kota lain di Indonesia pada umumnya baru tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda. Fasilitas umum di rencanakan sedemikian rupa agar memenuhi kebutuhan keluarga Belanda. Kesan diskriminatif itu masih berbekas hingga sekarang. Misalnya Ijen Boulevard kawasan sekitarnya. hanya dinikmati oleh keluarga-keluarga Belanda dan Bangsa Eropa lainnya, sementara penduduk pribumi harus puas bertempat tinggal di pinggiran kota dengan fasilitas yang kurang memadai. Kawasan perumahan itu sekarang bagai monumen yang menyimpan misteri dan seringkali mengundang keluarga-keluarga Belanda yang pernah bermukim disana untuk bernostalgia.

Pada Tahun 1879, di Kota Malang mulai beroperasi kereta api dan sejak itu Kota Malang berkembang dengan pesatnya. Berbagai kebutuhan masyarakatpun semakin meningkat terutama akan ruang gerak melakukan berbagai kegiatan. Akibatnya terjadilah perubahan tata guna tanah, daerah yang terbangun bermunculan tanpa terkendali. Perubahan fungsi lahan mengalami perubahan sangat pesat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan dan industri.

Sejalan perkembangan tersebut di atas, urbanisasi terus berlangsung dan kebutuhan masyarakat akan perumahan meningkat di luar kemampuan

pemerintah, sementara tingkat ekonomi urbanis sangat terbatas, yang selanjutnya akan berakibat timbulnya perumahan-perumahan liar yang pada umumnya berkembang di sekitar daerah perdagangan, di sepanjang jalur hijau, sekitar sungai, rel kereta api dan lahan-lahan yang dianggap tidak bertuan. Selang beberapa lama kemudian daerah itu menjadi perkampungan, dan degradasi kualitas lingkungan hidup mulai terjadi dengan segala dampak bawaannya.

Perkembangan kota selalu diikuti oleh perkembangan pada sisi pemerintahan. Sejarah perkembangan pemerintahan Kota Malang digambarkan melalui beberapa tahapan²⁶;

1. Berawal dari sebuah kerajaan yang terletak di daerah Dinoyo dengan rajanya Gajayana.
2. Tahun 1767 Kompeni memasuki Kota
3. Tahun 1821 kedudukan Pemerintah Belanda di pusatkan di sekitar kali Brantas
4. Tahun 1824 Malang mempunyai Asisten Residen
5. Tahun 1882 rumah-rumah di bagian barat Kota di dirikan dan Kota didirikan alun-alun di bangun.
6. 1 April 1914 Malang di tetapkan sebagai Kotapraja
7. 8 Maret 1942 Malang diduduki Jepang
8. 21 September 1945 Malang masuk Wilayah Republik Indonesia
9. 22 Juli 1947 Malang diduduki Belanda

²⁶ <http://malangkota.go.id/sekilas-malang/sejarah-malang/> diakses pada 4 Januari 2016 23.07

10. 2 Maret 1947 Pemerintah Republik Indonesia kembali memasuki Kota Malang.

11. 1 Januari 2001, menjadi Pemerintah Kota Malang

2. Geografis

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440 – 667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara astronomis terletak $112,06^{\circ}$ – $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ – $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso
Kabupaten Malang
2. Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
Kabupaten Malang
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
Kabupaten Malang
4. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten
Malang

Serta dikelilingi gunung-gunung :

1. Gunung Arjuno di sebelah Utara
2. Gunung Semeru di sebelah Timur
3. Gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat
4. Gunung Kelud di sebelah Selatan

3. Keadaan Geologi

Keadaan tanah di wilayah Kota Malang antara lain:

1. Bagian selatan merupakan dataran tinggi yang cukup luas, cocok untuk industri
2. Bagian utara merupakan dataran tinggi yang subur, cocok untuk pertanian
3. Bagian timur merupakan dataran tinggi dengan keadaan kurang subur
4. Bagian barat merupakan dataran tinggi yang amat luas menjadi daerah pendidikan

4. Demografi

Kota Malang memiliki luas 110.06 Km². Kota dengan jumlah penduduk sampai tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa yang terdiri dari 404.553 jiwa penduduk laki-laki, dan penduduk perempuan sebesar 415.690 jiwa. Kepadatan penduduk kurang lebih 7.453 jiwa per kilometer persegi. Tersebar di 5 Kecamatan (Klojen = 105.907 jiwa, Blimbing = 172.333 jiwa, Kedungkandang = 174.447 jiwa, Sukun = 181.513 jiwa, dan Lowokwaru = 186.013 jiwa). Terdiri dari 57 Kelurahan, 536 unit RW dan 4.011 unit RT. Jumlah penduduk Kota Malang pada 2016 sebanyak 887.443 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan 3,9% per tahun.

5. Agama

Masyarakat Malang sebagian besar adalah pemeluk Islam kemudian Kristen, Katolik dan sebagian kecil Hindu dan Budha. Umat beragama di Kota Malang terkenal rukun dan saling bekerja sama dalam memajukan Kotanya. Bangunan tempat ibadah banyak yang telah berdiri semenjak jaman kolonial antara lain Masjid Jami (Masjid Agung), Gereja (Alun-alun, Kayutangan dan Ijen) serta Klenteng di Kota Lama. Malang juga menjadi pusat pendidikan keagamaan dengan banyaknya Pesantren dan Seminari Alkitab yang sudah terkenal di seluruh Nusantara.

6. Bahasa

Bahasa Jawa dengan dialek Jawa Timuran merupakan bahasa sehari-hari masyarakat Malang. Kalangan minoritas Suku Madura menuturkan Bahasa Madura. Malang dikenal memiliki dialek khas yang disebut Boso Walikan (Osob Kiwalan), yaitu cara pengucapan kata secara terbalik, misalnya Malang menjadi Ngalam, bakso menjadi oskab burung menjadi ngurub, dan contoh lain seperti saya bangga arema menang menjadi ayas bangga arema nganem . Gaya bahasa masyarakat Malang terkenal egaliter dan blak-blakan, yang menunjukkan sikap masyarakatnya yang tegas, lugas dan tidak mengenal basa-basi.

7. Pemerintahan

Secara administrasi pemerintahan Kota Malang dipimpin oleh seorang wali kota dan wakil wali kota yang dipilih langsung oleh rakyat

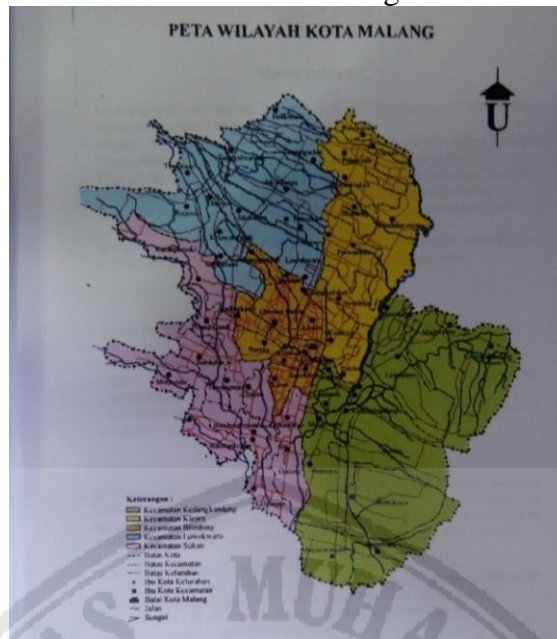
Malang dalam pemilihan wali kota Malang setiap lima tahun sekali. Wali kota Malang membawahi koordinasi atas wilayah administrasi kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat. Kecamatan dibagi lagi menjadi kelurahan-kelurahan yang dikepalai oleh seorang lurah. Seluruh camat dan lurah merupakan jajaran pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kota. Pemilihan wali kota dan wakil wali kota secara langsung pertama di kota Malang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2008, setelah sebelumnya wali kota dan wakilnya dipilih oleh anggota DPRD kota. Wali Kota dan Wakil Wali Kota Malang saat ini adalah Mochamad Anton dan Sutiaji yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa

8. Pembagian Administrasi

Kota Malang terdiri atas 5 kecamatan dan terdiri dari 57 Kelurahan.

1. Kedungkandang
2. Sukun
3. Klojen
4. Blimbing
5. Lowokwaru

Gambar 3.1 Peta Kota Malang



Sumber : BPS Kota Malang

9. Perekonomian

Perekonomian Kota Malang ditunjang dari berbagai sektor, diantaranya industri, jasa, perdagangan, dan pariwisata. Sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur, menjadikan laju ekonomi Malang merupakan yang terpenting kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang juga merupakan tempat berdirinya dan berkembangnya perusahaan rokok Bentoel. Di bidang pariwisata, suasana Malang yang sejuk dan terletak di dataran tinggi seperti saudaranya Kota Batu, membuat wisatawan baik domestik maupun mancanegara tertarik untuk mengunjungi Malang. Di Malang juga banyak dijumpai hotel dan rumah singgah / guest house mewah yang mengakomodir kunjungan wisatawan.

C. Daftar Perguruan Tinggi Kota Malang

Tabel : 3.1 Daftar Perguruan Tinggi Kota Malang

No.	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
1	Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas 246 Malang
2	Universitas Kristen Cipta Wacana	Jl. Semeru 42 Malang
3	Universitas Katholik Widya Karya	Jl. Bondowoso 42 Malang
4	Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	Jl. Telaga Warna Blok C, Tlogomas, Malang
5	Politeknik Negeri Malang	Jl. Soekarno-Hatta 9 Malang
6	Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
7	Politeknik Kota Malang	Komplek Pendidikan Internasional Jl. Raya Tlogowaru 3 Malang
8	Politeknik Unisma Malang	Jl. MT Haryono 193 Malang
9	Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V	Jl. S. Supriyadi 22 Malang Telp. 0341-

		351275
10	IKIP Budi Utomo	Jl. Simpang Arjuna 14B Malang
11	Institut Pertanian Malang	Jl. Soekarno-Hatta, Malang
12	Institut Teknologi Nasional	Kampus I: Jl. Bendungan Siguragura 2 Malang
13		Kampus II: Jl. Raya Karanglo KM 2 Karangploso, Malang
14	Institut Sains dan Teknologi Palapa	Jl. Batu Permata 1 Malang
15	Sekolah Tinggi Teknik Malang	Kampus 1: Jl. Candi Panggung 58 Malang Kampus 2: Jl. Puncak Borobudur 19-22 Malang Kampus 3: Jl. Simpang Candi Panggung 133 MalangKampus 4: Jl. Soekarno-Hatta 94

		Malang
16	Sekolah Tinggi Teknik RRI Malang	Kampus I Gedung Graha Siar LPP RRI Jl. Candi Panggung 58 Malang Kampus II Gedung Nasional Media Center STT RRI Jl. Sukarno Hatta 19-22 Malang Kampus III Gedung Graha Teknologi STT RRI Jl. Simpang Candi Panggung 133 Malang
17	Sekolah Tinggi Teknik Atlas Nusantara	Jl. Teluk Pacitan 50 Malang
18	Sekolah Tinggi Teknologi Malang Internasional	Jl. R. Panji Suroso 91A Malang
19	Sekolah Tinggi Teknik Budi Utomo	Jl. Arjuna 19A Malang
20	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer ASIA	
21	Sekolah Tinggi Informatika &	Jl. Raya Tidar 100

	Komputer Indonesia	Malang
22	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Jalan Jendral A. Yani Utara No. 200 Malang
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara	Jl. Terusan Candi Kalasan, Malang
24	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang	Jl. Baiduri Bulan 1 Malang
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang	Jl. Megamendung No. 1-9 Malang
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASIA	Jl. Borobudur 21 Malang
27	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti	Jl. Besar Ijen 92 Malang
28	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang	Jl. Cengger Ayam 1/5 Malang
29	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara	Jl. Anjasmoro No. 22 Malang
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia	Jl. MH Thamrin 1 Malang
31	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Koperasi Malang	Jl. WR Supratman 09 Malang
32	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sunan Giri	Jl. Joyo Raharjo 240A Merjosari,

		Malang
33	Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan Malang	Jl. Cengger Ayam 1/5 Malang
34	Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Dharma	Jl. Hamid Rusdi III/161 Malang
35	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani	Jl. Simpang Candi Panggung 133 Malang
36	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada	Jl. Sudimoro No. 16 Malang
37	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendedes	Jl. Panji Suroso 6 Malang
38	STMIK PPKIA Pradnya Paramita	Jl. LA Sucipto 249A Malang
39	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Malang	Jl. Terusan Danau Sentani 97 Malang
40	Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana	Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang
41	Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam	Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang
42	Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang	Jl. Seruni 6, PO Box 106 Malang
43	Sekolah Tinggi Theologi Salem	Jl. Malenggang 21 Malang 65146

44	Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen Duta Harapan	Kampus 1 : Jl. Arif Rahman Hakim No. 16 Malang 65119 Kampus 2 : Jl. Janti Barat Blok A No. 47 Malang
45	Akademi Pariwisata dan Perhotelan Ganesha	Jl. Teluk Mandar Tromol Pos 5 Malang
46	Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang	Jl. Barito 5 Malang
47	Akademi Analisis Farmasi & Makanan Putra Indonesia	Jl. Barito 5 Malang
48	Akademi Keperawatan Panti Waluya Malang	Jl. Yulius Usman 62 Malang
49	Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara	Jl. Kecubung 2 Malang
50	Akademi Kebidanan Wijaya Kusuma Malang	Jl. Letjen S Parman 26A Malang
51	Akademi Analisis Kesehatan Malang	Jl. Terusan Sentani No. 97 Sawojajar, Malang
52	Akademi Kebidanan Brawijaya Husada	Jl. S Supriadi 35 Malang

53	Universitas Negeri Malang	Jl. Semarang 5 Malang
54	Universitas Brawijaya	Jl. Veteran 69 Malang
55	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Jl. Gajayana 50 Malang
56	Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono 193 Malang
57	Universitas Gajayana Malang	Jl. Mertojoyo Blok L, Malang
58	Universitas Kanjuruhan Malang	Jl. Soedanco Supriadi No.48 Malang
59	Universitas Merdeka Malang	Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang
60	Universitas Terbuka	Jl. Mayjen Sungkono 9 Malang
61	Universitas Wisnuwardhana	Jl. Danau Sentani 99 Malang
62	Universitas Widyagama	Jl. Borobudur 35 Malang
63	Universitas Ma Chung	Villa Puncak Tidar N.01

Sumber www.dikti.go.id/perguruan-tinggi/

